

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang hendak dicoba oleh peneliti secara langsung ke lapangan guna pengamatan tentang sesuatu fenomena yang terjadi secara alamiah.¹ Penelitian ini umumnya dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, semacam di lembaga-lembaga pemerintahan, organisasi, pendidikan, perusahaan-perusahaan dan sebagainya. Jenis penelitian lapangan ini dipilih sebab dapat melihat secara langsung dengan subyek penelitian yang diteliti. Sehingga, peneliti akan lebih memahami keadaan subyek penelitian yang sebenarnya bukan seperti penelitian literasi yang lebih memfokuskan pada buku-buku.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian bersifat deskriptif, yaitu penggunaan metode penelitian guna mengungkapkan masalah dalam fenomena kehidupan suatu objek yang diteliti sehingga memunculkan suatu kebijakan guna pelaksanaan demi kesejahteraan bersama. Penelitian ini bertujuan mengembangkan permasalahan sensitivitas yang dihadapi, menerangkan secara realitas yang berkaitan dengan teori dan mengembangkan pemahaman fenomena yang dihadapi.² Pendekatan penelitian kualitatif ini dipilih juga dapat menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana upaya dalam mengatasi permasalahan kedisiplinan santri yang diatasi oleh pengasuh pondok pesantren secara langsung dengan menggunakan menganalisis konseling pendekatan *behavioristik* dalam bimbingan dan konseling Islam. Penelitian dengan metode kualitatif ini dilakukan dengan kondisi lapangan tanpa adanya kecurangan apapun. Berinteraksi secara langsung dengan para santri dan pengasuh pondok pesantren, serta memahami maksud dan tafsiran mereka mengenai kedisiplinan yang direlasikan dengan teori-teori di dalamnya. Jadi pada penelitian ini diputuskan untuk menggunakan penelitian kualitatif.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2017), 26.

² Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori & Prakti* (Jakarta: Bumi Ksara, 2015), 80-81.

B. *Setting* Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Seusai dengan judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ditetapkan lokasinya di Pondok Pesantren Kanzussa'adah Desa Padaran Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Lokasi tersebut dipilih karena keunikan tempatnya adalah pondok yang belum lama didirikan, namun para santrinya sangat disiplin dan pengasuhnya tegas. Sehingga peneliti tertarik dengan lokasi tersebut dan belum ada peneliti lain yang melakukan penelitian di lokasi tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data informasi yang didapatkan dari orang-orang yang memberikan informasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti.³ Ada beberapa informan yang akan peneliti ambil menjadi sumber data dalam penelitian ini, sehingga dapat menghasilkan data yang konkrit. Informan yang dimaksud peneliti adalah pengasuh pesantren, pengawas pesantren, santri putra dan putri. dari seluruh responden yang peneliti ambil diharapkan dapat menghasilkan data yang lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah informasi maupun data yang diperoleh oleh peneliti. Sumber data sendiri dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini terdapat dari tindakan selebihnya tambahan dari dokumen dan sebagainya.⁴ Jadi data primer berisi deskripsi dan tindakan dari subyek penelitian. Sedangkan data sekunder berasal dari buku, arsip, rekaman, dan lainnya selain data primer. Dalam penelitian ini data dan sumber yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber informasi yang didapatkan dalam data primer yaitu dari sumber aslinya tanpa perantara apapun. Umumnya data ini berupa pendapat informan baik individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap fenomena yang terjadi, dan kegiatan tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah

³ Nani Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), 60.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Pnelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2017), 157.

pengasuh pondok pesantren, pengawas pondok pesantren, dan para santri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti melalui secara tidak langsung seperti menggunakan media perantara. Misalnya, melalui buku-buku, jurnal-jurnal, informasi dari media sosial (seminar online dan kajian online), dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data sekunder melalui teori-teori dari berbagai buku dan jurnal penelitian yang relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data tersebut akan diuraikan peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan mencatat sistematis masalah-masalah yang diamati.⁵ Dengan tujuan untuk menemukan data dan informasi dari fenomena yang ada dan nyata. Menurut Muhammad Ali (2011) observasi adalah penelitian yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan melakukan pengamatan terhadap objek.⁶

Teknik observasi dilakukan di Pondok Pesantren Kanzussa'adah Desa Padaran Rembang. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pengamatan dan terlibat langsung dalam kegiatan serta aktivitas yang terjadi di pondok pesantren sehingga mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi atau data informan dengan melalui proses komunikasi verbal seperti percakapan antara peneliti dan informan.⁷ Esterberg (2002), menjelaskan ada tiga macam wawancara, yaitu sebagai berikut:

⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 70.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

⁷ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan pernah ngerti mengumpulkan data dengan pasti mengenai data yang diperoleh di objek penelitian. Sebab itu peneliti harus menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan alternatif beserta jawabannya sebelum melakukan wawancara. Dengan wawancara terstruktur ini peneliti menggunakan beberapa informan sebagai pengumpulan data supaya mempunyai keterampilan yang sama tentu diperlukan latihan kepada informan.

b. Wawancara Semiterstruktur

Wawancara semiterstruktur berbeda dengan wawancara terstruktur di mana pelaksanaan wawancaranya lebih bebas. Dengan tujuan untuk memperoleh informasinya permasalahan lebih terbuka di mana informan dapat diajak berkomunikasi untuk diminta pendapatnya. Dalam jenis wawancara ini peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan menangkap informasi yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tak Berstruktur

Wawancara jenis tidak terstruktur merupakan wawancara yang bebas tanpa menggunakan pedoman wawancara. Biasanya wawancara ini sering digunakan penelitian pendahuluan yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti. Sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan apa yang harus diteliti.⁸

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara jenis semiterstruktur, yang mana pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka dibanding dengan yang lain. Peneliti hanya informasi berdasarkan data saja sebagai panduan pertanyaan yang akan diajukan kepada informan dan selebihnya akan dikembangkan sesuai kebutuhan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan menggunakan mencatat data-data yang sudah ada. Menurut Sugiyono (2015) dokumentasi merupakan catatan peristiwa sudah pernah terjadi yang lalu. Dokumentasi ini dapat berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya informan.⁹ Dalam dokumentasi

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpratife, interaktif dan konstruktif) (Bandung: Alfabeta, 2017), 115-116.

⁹ Hardani dkk, *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 149.

ini disajikan peneliti sebagai pelengkap observasi dan wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini untuk mengecek apakah data penelitian ini sah atau tidak sehingga keabsahannya saat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian kualitatif. Di mana uji kredibilitas sendiri adalah suatu langkah guna menguji ketepatan data dari hasil penelitian. Uji kredibilitas data dapat dilakukan berbagai macam cara yaitu dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.¹⁰ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara dalam pengujian kredibilitas data yaitu;

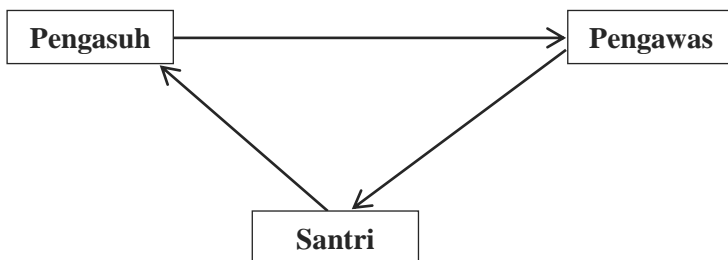
1. Triangulasi

Dalam pengujian triangulasi ini sebagai pengecekan data dari beberapa sumber melalui berbagai cara, dan berbagai waktu. Penjelasan sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat oleh peneliti melalui beberapa sumber atau informan. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya untuk meminta kesepakatan dengan beberapa sumber. Sumber tersebut yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pengasuh pondok pesantren, pengawas pondok pesantren, dan para santri. Peneliti mengambil sumber tersebut guna menemukan pendapat apakah sama atau tidak data yang telah dianalisis oleh peneliti.

Gambar 1. 3 Triangulasi Sumber

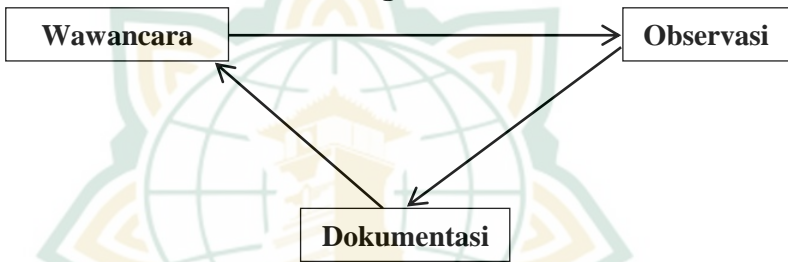


¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 368.

b. Triangulasi Teknik

Seperti yang telah dipaparkan dalam teknik pengumpulan data penelitian di atas yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi teknik guna menguji kredibilitas data dilakukan melalui cara mengecek data kepada sumber atau informan yang sama dengan teknik yang berbeda. Sehingga apabila ditemukan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber yang bersangkutan guna memastikan data mana yang dianggap benar. Dan atau mungkin semua dianggap benar, karena dari sudut pandang sumber yang berbeda.

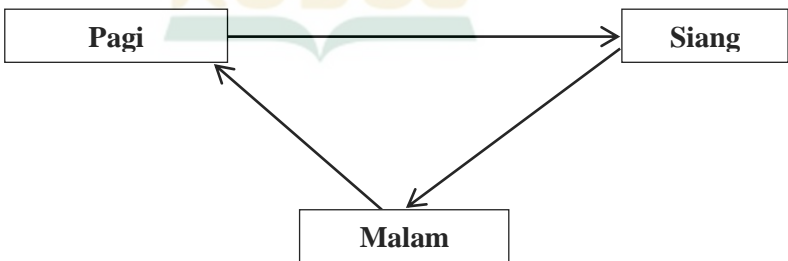
Gambar 2. 3 Triangulasi Teknik



c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Untuk pengujian kredibilitas data, peneliti melakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan situasi yang berbeda. Apabila data yang diperoleh berbeda, maka perlu dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kebenaran datanya.¹¹

Gambar 3. 3 Triangulasi Waktu



¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpratife, interaktif dan konstruktif) (Bandung: Alfabeta, 2017), 191-192.

2. *Member Check*

Member check, merupakan proses pengecekan data penelitian oleh peneliti kepada informan. Tujuannya agar mengetahui sejauh mana data yang diperoleh, apakah sesuai dengan data yang telah diberikan oleh informan atau tidak. Apabila data yang diperoleh disepakati oleh informan maka data tersebut berarti valid dan apabila sebaliknya maka Perlu didiskusikan ulang sampai ditemukan data yang valid. Jadi tujuan *member check* ini agar informasi atau data yang diperoleh dapat digunakan dalam laporan penelitian sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber atau informan.¹²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat deskriptif. Dengan kata lain, ini adalah analisis berdasarkan data yang diperoleh yang telah berkembang menjadi hipotesis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan dan setelah meninggalkan lapangan.¹³ Miles dan Huberman berpendapat bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga data jenuh. Kegiatan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Proses analisis data dimulai dari reduksi data, yang mana merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data, hal itu terus berlanjut sampai penelitian di lapangan berakhir dan laporan akhir lengkap dihasilkan. Pengumpulan data ini berarti merangkum data yang terkumpul, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya. Oleh karena itu, data yang terkumpul memberikan gambaran yang jelas dan akan memudahkan peneliti guna mengumpulkan data.¹⁴

Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan data tersusun memberikan menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam bentuk menyajikan data yang paling sering digunakan dalam

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpratif, interaktif dan konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 193.

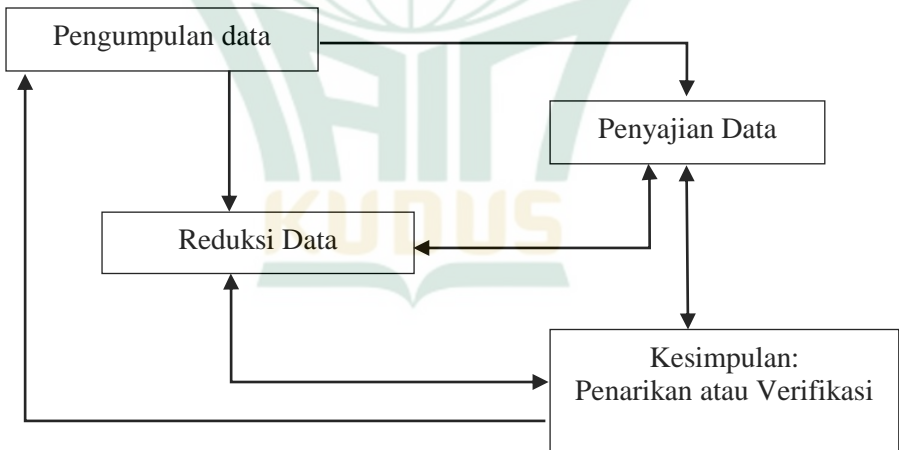
¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

¹⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 242

penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Bentuk teks naratif ini merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga menyajikan permasalahan dengan fleksibel dan kaya data. Dalam analisis data kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁵

Teknik analisis selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan penelitian ini mungkin dapat menjawab pertanyaan yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Penarikan kesimpulan hasil penelitian diartikan sebagai penguraian hasil penelitian melalui teori yang dikembangkan kemudian dilakukan penarikan simpulan teoritik. Oleh karena itu, bukti lapangan dari data yang diperiksa kebenarannya, kekuatannya, kesesuaiannya, atau keefektifannya.¹⁶ Apabila digambarkan alur teknik analisis data kualitatif tersebut sebagai berikut:

Gambar 4. 3 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif



¹⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 244.

¹⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 249

Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh di lapangan, yaitu data dari wawancara yang ada dan diverifikasi dengan simpulan teoritik yang sudah menjadi acuan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Tujuannya adalah untuk mencapai kesimpulan yang bulat dan baik yang merespon situasi di lapangan dan tidak melanggar aspek teoritik ilmu pengetahuan yang ada dan terkait dari pembahasan permasalahan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Wawasan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya tidak jelas dapat berupa hubungan interaktif dan teori ketika terungkap setelah penelitian.

